

## ABSTRAK

Pembuatan suatu bentuk sediaan lepas lambat perlu dilakukan, terutama dengan bahan obat yang digunakan untuk pengobatan penyakit kronis. Yang pada umumnya berlangsung bertahun - tahun dan bahkan seumur hidup. Dengan pemberian sediaan lepas lambat ini diharapkan kadar zat aktif bahan obat dalam darah atau dalam jaringan dapat dipertahankan konstan pada kadar terapetiknya.

Dalam penelitian ini dibuat sediaan bentuk granulat dari natrium fenitoina dengan bahan pengikat etil selulosa dan HPMCP dengan tujuan untuk melihat pengaruh bahan pengikat tersebut terhadap karakteristik fisik dan profil pelarutan natrium fenitoina dalam bentuk granulat.

Dari penentuan laju pelarutan ketiga macam granulat ini dibandingkan dengan natrium fenitoina substansi, dilakukan dengan perhitungan statistik metode Anava terhadap harga luas area dibawah kurva (AUC), hasil yang diperoleh menunjukkan ada perbedaan yang bermakna, yang berarti bahwa penambahan etil selulosa dengan perbandingan 0 : 1 : 2 pada granulat A, B dan C menunjukkan laju pelarutan yang makin kecil.

Dengan demikian diketahui bahwa semakin tinggi kadar bahan pengikat yang digunakan, semakin besar pula pengendalian laju pelarutannya.